**ABSTRAK**

Salah satu pengaruh yang ditimbulkan dari globalisasi di wilayah-wilayah di Indonesia ialah munculnya fenomena minuman beralkohol, awalnya kebiasaan mengkonsumsi minuman beralkohol ini merupakan kebiasaan masyarakat Eropa untuk menghangatkan diri pada saat musim dingin tiba. Dengan masuknya pengaruh tersebut di Indonesia membuat masyarakat mengkonsumsi minuman beralkohol secara berlebih dan menimbulkan berbagai permasalahan, meski semua orang tahu akan bahaya yang ditimbulkan akibat hal tersebut namun perilaku ini tidak pernah hilang dan tampaknya merupakan prilaku yang ditolerir dalam kehidupan setiap individu. Demi meminimalkan dampak dari mengkonsumsi minuman beralkohol di Kabupaten Kolaka Pemerintah Daerah menetapkan Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2009 tentang Pengendalian Pelarangan Minuman Beralkohol di Kabupaten Kolaka namun belum terlaksana secara optimal karena masih banyak toko atau kios-kios yang memperdagangkan minuman beralkohol tanpa izin atau illegal, selain itu masih ditemukan masyarakat yang mengonsumsi minuman beralkohol secara terang-terangan dan tidak sesuai dengan tempat yang ditentukan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN MINUMAN BERALKOHOL DI KABUPATEN KOLAKA PROVINSI SULAWESI TENGGARA”.** Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui implementasi,dan faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi kebijakan pengendalian minuman beralkohol di Kabupaten Kolaka.

Penelitian ini menggunakan teori Marilee S. Grindle yaitu isi (konten) kebijakan dengan 6 (enam) indikator dan pelaksanaan (konteks) kebijakan yang terdiri dari 3 (tiga) indikator. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan induktif. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah wawancara, dokumentasi dan observasi. Sedangkan, untuk teknis analisis data menggunakan tahapan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa implementasi kebijakan pengendalian minuman beralkohol di Kabupaten Kolaka belum berjalan dengan baik. Hal ini disebabkan beberapa faktor yaitu kurangnya kesadaran masyarakat terhadap dampak buruk minuman beralkohol, kurangnya sumber daya aparatur dan lemahnya penegakan terhadap kebijakan sehingga kebijakan pengendalian minuman beralkohol belum berjalan sesuai dengan tujuan dari pembuatan kebijakan ini. Upaya yang dilakukan pemerintah berupa sosialisasi, koordinasi serta pengawasan dan penertiban.

Peneliti menyarankan kepada Pemerintah Daerah dan Satpol PP yang bertanggung jawab terhadap penegakan kebijakan pengendalian minuman beralkohol agar lebih berkomitmen dalam mengatasi permasalahan ini dengan pro aktif dalam penegakan kebijakan pengendalian minuman beralkohol. Kemudian untuk pelanggar kebijakan agar dikenakan sanksi yang lebih tegas yang menimbulkan efek jera, agar tercipta masyarakat Kabupaten Kolaka yang aman dan bebas dari peredaran minuman beralkohol.

Kata kunci: Kebijakan, Pengendalian, Minuman Beralkohol

**ABSTRACT**

One of the effects of globalization in Indonesia is the phenomenon of alcoholic beverages. In the first place, the habit of consuming alcohol is from European society to warm themselves in the winter. With the influences in Indonesia, it makes people consume alcohol excessively and cause various problems, although everyone knows the danger caused by it but this behavior is never lost and seems to be a tolerable behavior in daily life.

In order to minimize the impact of consuming alcohol in Kolaka Regency, the Local Government established a Regional Regulation Number 5 in 2009 about Control of Alcoholic Beverages Restriction in Kolaka Regency, but it has not been implemented optimally because there are many store that doing a trade of alcoholic beverages without permission or illegal, other than that people who consume alcoholic beverages openly are easy to find.

Based on these problems, the researchers are interested to conduct a research with the title **"IMPLEMENTATION OF POLICY TOWARDS ALCOHOLIC BEVERAGES IN KOLAKA REGENCY, SOUTHEAST SULAWESI".**

The purpose of this research is to determine the implementation and the factors that influence the implementation of alcoholic beverage control policy in Kolaka Regency. This research uses Marilee S. Grindle theory that is content of policy with 6 (six) indicators and implementation (context) policy consisting of 3 (three) indicators. In this study, the researcher used descriptive qualitative method with inductive approach. Techniques used in data collection are interviews, documentation and observation, while for technical data analysis using data reduction stages, data presentation and conclusion.

Based on the research, it can be concluded that the implementation of alcoholic beverage control policy in Kolaka Regency has not run well. This is due to several factors namely the lack of public awareness of the adverse effects of alcoholic beverages, lack of apparatus resources and weak enforcement of the policy so that alcoholic beverage control policy has not run in accordance with the objectives of this policy-making. Efforts made by the government in the form of socialization, coordination and supervision and control.

The researcher suggested to the Local Government and those who had a responsibility for the enforcement of alcoholic beverage control policy to be more committed in overcoming this problem by being proactive in enforcing policy of controlling alcoholic beverages. Then for policy violators to be subject to stricter sanctions that cause a deterrent effect, in order to create a safe and free from alcohol community in Kolaka Regency.

Keywords: *Policy, Control, Alcoholic Beverages*